

DAFTAR PUSTAKA

1. Arwinno LD. Keluhan nyeri punggung bawah pada penjahit garmen. *Higeia J Public Heal Res Dev*. 2018;2(3):407.
2. Tarwaka. Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja: Harapan Press. 2015;
3. Wu A, March L, Zheng X, et al. *Global low back pain prevalence and years lived with disability from 1990 to 2017: estimates from the Global Burden of Disease Study 2017*. 2020.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7186678/>
4. Kementrian Kesehatan RI. Hasil Utama Laporan RISKESDAS 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2018.
5. PERDOSSI. Nyeri neuropatik di daerah punggung bawah (low back pain): Penuntun Penatalaksanaan Nyeri Punggung Bawah. Yogyakarta: 2007.
6. Kaur K. Prevalensi keluhan *Low Back Pain (LBP)* pada petani di wilayah kerja UPT Kesmas Payangan Gianyar April 2015. *Intisari Sains Medis*. 2016;5(1):49. <https://www.isainsmedis.id/index.php/ism/article/view>
7. Zatadin ZM. HUBUNGAN posisi duduk dan lama duduk terhadap kejadian Nyeri Punggung Bawah (NPB) pada penjahit sektor informal di Kecamatan Laweyan Kota Surakarta. 2018. <http://eprints.ums.ac.id/58136/>
8. Wami SD, Abere G, Dessie A, Getachew D. *Work-related risk factors and the prevalence of low back pain among low wage workers: results from a cross-sectional study*. *BMC Public Health*. 2019;19(1):1–9.
9. Dewi AKP, Tarwaka, Astuti D. Hubungan tingkat risiko postur kerja dan karakteristik individu dengan tingkat risiko keluhan *low back pain* pada Perawat bangsal kelas III di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. *Univ Muhammadiyah Surakarta*. 2015;1–13.
10. Tanderi E, Kusuma T, Hendrianingtyas M. Hubungan kemampuan fungsional dan derajat nyeri pada pasien *low back pain* mekanik di Instalasi

- Rehabilitasi Medik RSUP Dr. Kariadi Semarang. *J Kedokt Diponegoro*. 2017;6(1):63–72.
11. Snell, Richard S. *Anatomi Klinik* ed. 6. EGC : Jakarta. 2006.
 12. Moore, K dan Dalley, A. *Anatomi Berorientasi Klinis*. Dialihbahasakan oleh Hartanto H. Jakarta: Erlangga. 2007.
 13. *Magee, David J. Ortopedic Physical Assesment. Canada: Elsevier Mosby. 2014.*
 14. *Andini, F.. Risk factors of low back pain in workers. Journal Majority, 2015;4(1):12* – *19.*
<http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/495>
 15. *International Ergonomics Association. Ergonomics Guidelines For Occupational Health Practice In Industrially Developing Countries. 2010.*
 16. *Simon Dagenais SH. Evidence-Based Management of Low Back Pain. 2012.*
 17. Kusuma RD, Budisulistyo T. Efikasi terapi Transkranial Magnetik Stimulasi (TMS) terhadap perbaikan klinis pasien nyeri punggung bawah di RSUP Dr. Kariadi Semarang. 2017;6.
 18. Purwata TE. Modul khusus : nyeri punggung bawah. 2014;86–100.
https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/c78b60c1843ff902ebe1c0afeb4927df.pdf
 19. Pengaruh ergonomi terhadap terjadinya low back pain pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang lebih banyak duduk di Sekretariat Pemda Kabupaten Tanggamus. 2014; <https://id.scribd.com/doc/234069193/low-back-pain-dan-ergonomis-kerja>
 20. Sari NP, Mogi TI, Angliadi E. Hubungan lama duduk dengan kejadian low back pain pada operator komputer perusahaan travel di Manado. *e-CliniC*. 2015;3(2).
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/eclinic/article/view/8602/8175>

21. Padmiswari, Griadhi. Hubungan sikap duduk dan lama duduk terhadap keluhan nyeri punggung bawah pada pengrajin perak di Desa Celuk, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Med.* 2017.
22. *Netter, Frank H. Atlas Of Human Anatomy 25th Edition. Jakarta: EGC, 2014.*

